Jurnal Misi Elfrieda Harder
Volume 2, Nomor 1, Juni 2026

JUDUL HARUS SINGKAT, JELAS DAN MENCERMINKAN ISI NASKAH

(Judul diberikan dalam bahasa Indonesia. Judul harus singkat, jelas dan mencerminkan isi naskah) **(12 pt Bold Capital, Menggunakan Font Times New Roman)**

Nama Penulis, Nama Penulis, Nama Penulis (12 pt Bold)
Afiliasi Penulis (12 pt)
Email: e-mail@e-mail.com, e-mail@e-mail.com dan e-mail@e-mail.com

Abstrak (Menggunakan Font Times New Roman, Ukuran 12pt Bold)

Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Abstrak memuat uraian singkat mengenai latar belakang penelitian, tujuan yang hendak dicapai, metode yang digunakan, hasil utama yang diperoleh, serta kesimpulan penelitian. Panjang abstrak tidak melebihi 250 kata dan ditulis dengan spasi tunggal. Abstrak dalam Bahasa Inggris dicetak miring *(italic)*, sedangkan abstrak dalam Bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari abstrak Bahasa Inggris. Pada bagian akhir abstrak dicantumkan kata kunci yang terdiri atas minimal tiga dan maksimal enam kata, dengan menempatkan kata yang paling penting pada urutan pertama. Redaksi berhak melakukan penyuntingan terhadap abstrak guna menjamin kejelasan dan konsistensi isi tanpa mengubah substansi ilmiahnya.

Kata kunci: Minimal 3 kata dan maksimal 6 kata, (kata pertama; kata ke dua; kata ketiga)

Abstract (12pt Bold)

The abstract is written in two languages: English and Indonesian. It contains a brief description of the research background, objectives, methods used, main results, and conclusions. The abstract should not exceed 250 words and should be single-spaced. The English abstract is italicized, while the Indonesian abstract is a translation of the English abstract. Keywords should be listed at the end of the abstract, consisting of a minimum of three and a maximum of six words, with the most important words listed first. The editors may edit the abstract to ensure clarity and consistency without altering its scientific substance.

Keywords: *At least 3 words and a maximum of 6 words, (first word; second word; third word)*

1. Pendahuluan

Bagian pendahuluan memuat secara sistematis latar belakang umum penelitian yang menjelaskan konteks permasalahan, urgensi penelitian, serta relevansi topik yang diangkat. Selanjutnya dipaparkan kajian literatur terdahulu atau state of the art yang berfungsi sebagai dasar untuk menegaskan kebaruan ilmiah penelitian. Kebaruan tersebut harus dinyatakan secara eksplisit agar terlihat kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Pada bagian ini juga dirumuskan permasalahan penelitian atau hipotesis yang akan diuji. Pendahuluan diakhiri dengan pernyataan tujuan penelitian secara jelas dan terarah. Dalam artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya bab tinjauan pustaka terpisah sebagaimana dalam laporan penelitian; kajian literatur harus terintegrasi dalam pembahasan pendahuluan. Sistem pengutipan menggunakan format bodynote yang konsisten dan selaras dengan daftar pustaka,.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan pendekatan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian, termasuk metode analisis data. Penulis wajib menguraikan lokasi penelitian, jumlah responden jika relevan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur pengolahan data, serta tolok ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Peralatan yang bersifat umum dan bukan peralatan utama tidak perlu disebutkan secara rinci; cukup mencantumkan peralatan utama yang digunakan dalam analisis atau karakterisasi, termasuk tipe dan tingkat akurasinya apabila diperlukan. Metode yang telah umum digunakan dapat dirujuk pada sumber pustaka tanpa perlu penjelasan mendetail. Seluruh prosedur penelitian harus ditulis dalam bentuk kalimat berita dan bukan kalimat perintah.

3. Pembahasan

3.1. Pembahasan

Bagian hasil memuat temuan penelitian beserta analisis ilmiah yang komprehensif. Data yang disajikan harus memadai dan mendukung argumen yang dikemukakan. Temuan ilmiah tidak hanya berupa paparan data, melainkan penjelasan mendalam mengenai makna data tersebut, alasan terjadinya fenomena yang diamati, serta analisis terhadap pola atau tren variabel penelitian. Penjelasan harus bersifat analitis dan didukung teori atau konsep ilmiah

yang relevan. Selain itu, hasil penelitian perlu dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa guna menunjukkan posisi dan kontribusi penelitian ini. Temuan yang diperoleh harus mampu menjawab hipotesis atau rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Bagian pembahasan menjelaskan secara rinci makna dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya dan menguraikan bagaimana dan mengapa temuan tersebut muncul, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya. Dengan demikian, pembahasan tidak hanya menyajikan ulang data, melainkan memberikan penjelasan yang terstruktur dan rasional atas hasil yang diperoleh. Naskah manuskrip dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan jumlah maksimal 20 halaman termasuk tabel dan gambar. Penulisan menggunakan kertas ukuran A4 dengan margin kiri, kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman ukuran 12 pt dengan spasi 1.5 dalam format satu kolom. Paragraf baru dimulai dengan inden 1,15 cm dari batas kiri tanpa jarak tambahan antarparagraf. Kata-kata atau istilah asing digunakan huruf miring (*Italic*). Sebaiknya hindari penggunaan istilah asing untuk artikel berbahasa Indonesia.

3.2.Tabel dan Gambar

Tabel dan Gambar diletakkan di dalam kelompok teks sesudah tabel atau gambar tersebut dirujuk. Setiap gambar harus diberi judul gambar (*Figure Caption*) di sebelah bawah gambar tersebut dan bernomor urut angka diikuti dengan judul gambar. Setiap tabel harus diberi judul tabel (*Table Caption*) dan bernomor urut angka di sebelah atas tabel tersebut diikuti dengan judul tabel. Gambar-gambar harus dijamin dapat tercetak dengan jelas (ukuran font, resolusi dan ukuran garis harus yakin tercetak jelas). Gambar dan tabel dan diagram/skema sebaiknya diletakkan sesuai kolom di antara kelompok teks atau jika terlalu besar diletakkan di bagian tengah halaman. Tabel tidak boleh mengandung garis-garis vertikal, sedangkan garis-garis horisontal diperbolehkan tetapi hanya yang penting-penting saja.

Penggunaan tabel dan gambar harus disebutkan di dalam teks dengan menyebutkan tabel 1; gambar 1 dan seterusnya

Tabel 1 Tuliskan deskripsi tabel

Ket.	Ket.	Ket.

Entry 1	Data	Data
Entry 2	Data	Data



Gambar 1

Tuliskan deskripsi gambar

3.3.Pereferensian

Pereferensian sistem rujukan yang digunakan adalah catatan perut (body note) sebagai bentuk sitasi ilmiah yang terintegrasi langsung dalam teks. Catatan Perut adalah keterangan sumber yang ditulis langsung di dalam teks utama, biasanya dalam tanda kurung. Catatan Perut berfungsi menunjukkan sumber kutipan secara ringkas dan memudahkan pembaca melihat rujukan. Contoh : Pendidikan karakter sangat dipengaruhi lingkungan keluarga (Siregar, 2020). Nama akhir penulis dan tahun ditulis di dalam kurung.

3.4.Penomoran Bab dan Sub Bab

Penomoran Bab dan Sub bab menggunakan penomoran berurut dan sistematis sebagai berikut:

1. Pendahuluan

1.1 Sub Bab 1.1

1.1.1 Sub – Sub Bab 1.1.1

2. Isi

2.1 Sub Bab 2.1

2.1.1 Sub – Sub Bab 2.1.1

2.2 Sub Bab 2.2

Dan seterusnya, dengan ketentuan semua penomoran Bab dan Sub Bab adalah rata kiri dan sejajar dan di bold.

4. **Kesimpulan**

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian daftar pustaka. Daftar pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 5 (lima) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 15 (Lima belas) daftar pustaka acuan dan 10 tahun terakhir. Penulisan referensi menggunakan model sistem dari APA (*American Psychological Association*), edisi ke-6.).

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang berupa judul buku

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rukiyah, A. Y., & Yulianti, Lia. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *4*(9), 26–42.

Ayoib, C. A., & Nosakhare, P. O. (2015). Directors culture and environmental disclosure practice of companies in Malaysia. *International Journal of Business Technopreneurship*, *5*(1), 99–114.

Wang, Ning Tao, Huang, Yi Shin, Lin, Meng Hsien, Huang, Bryan, Perng, Chin Lin, & Lin, Han Chieh. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced

liver injury: Systematic review and meta-analysis. *Journal of the Chinese Medical Association*, *79*(7), 368–374

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

Roeva, O. (2012). *Real-World Applications of Genetic Algorithm. In International Conference on Chemical and Material Engineering*. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University

Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:

Hermanto, B. (2012). *Pengaruh Prestasi Trainin, Motivasi Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo, dan Semarang.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pustaka yang berupa patent:

Primack, H.S. (1983). *Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions*. US Patent No.